

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 2 KARANGANYAR
KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
ZAKIYAH MUFIDATUN ISTIQOMAH
NIM. 1522402169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS
AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 2 KARANGANYAR KABUPATEN
KEBUMEN**

**Zakiyah Mufidatun Istiqomah
NIM. 1522402169**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen adalah salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam ilmu baca tulis al-Qur'an. Dengan adanya kesadaran dari pihak sekolah bahwa baca tulis al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran mendasar yang sangat penting untuk dikuasai. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun Objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini meliputi Bapak Sugeng Supoyo selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Karanganyar, Bapak Turyono selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an, dan Ibu Supriatun selaku ketua bidang tata usaha di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen, serta peserta didik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman.

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen diperoleh hasil bahwa dalam pelaksanaannya dilakukan dengan tiga tahap, *pertama*, merencanakan perangkat pembelajaran. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an, *ketiga*, hasil evaluasi yang dilakukan adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung yang diakumulasikan dan dimasukkan ke dalam raport siswa masing-masing di akhir semester.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Baca Tulis, Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Kajian | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II : KAJIAN TEORI..... | 12 |
| A. Kegiatan Ekstrakurikuler | 12 |
| 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler | 12 |
| 2. Tujuan Kegiatan Ektrakurikuler | 13 |
| 3. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler | 14 |
| 4. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler | 14 |
| B. Baca Tulis Al-Qur'an..... | 16 |
| 1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an..... | 16 |
| 2. Tujuan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an..... | 17 |
| 4. Cara Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar | 19 |
| 5. Adab dan Etika Membaca Al-Qur'an | 20 |
| 6. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an..... | 21 |
| 7. Keutamaan Membaca dan Mengamalkan Al-Qur'an | 25 |
| 8. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an..... | 27 |
| 9. Materi Baca Tulis Al-Qur'an | 29 |
| 10. Sarana dan Prasarana | 30 |
| C. Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 30 |
| 1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran..... | 30 |
| 2. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Setting dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| C. Sumber Data | 37 |
| 1. Subjek Penelitian | 37 |
| 2. Objek Penelitian..... | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 1. Teknik Observasi | 39 |
| 2. Teknik Wawancara | 39 |
| 3. Teknik Dokumentasi..... | 40 |
| E. Teknik Analisis Data | 41 |
| 1. Analisis Sebelum di Lapangan | 42 |
| 2. Analisis Selama di Lapangan..... | 42 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 45 |
| A. Gambaran Umum di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen | 45 |

| | |
|--|------------|
| B. Perencanaan dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen | 49 |
| C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen | 55 |
| D. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen..... | 62 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen | 64 |
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran-saran..... | 69 |
| C. Kata Penutup..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 198 |

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Jadwal Guru Pengampu Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an | 57 |
|-----------|--|----|



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| BTQ | : Baca Tulis A-Qur'an |
| TPQ | : Taman Pendidikan Al-Qur'an |
| MPMBS | : Manajemen Peningkatan Mutu Bebas Sekolah |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 15 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 27 Sertifikat PPL
- Lampiran 28 Sertifikat KKN
- Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik atau keistimewaan pertama al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang mengandung firman-firman-Nya, yang diberikan kepada penutup para rasul dan nabi-Nya, yaitu Muhammad SAW. Al-Qur'an seratus persen berasal dari Allah SWT, baik secara lafal maupun makna. Diwahyukan oleh Allah SWT kepada rasul dan nabi-Nya: Muhammad SAW, melalui wahyu *al-jaliyy* "wahyu yang jelas". Yaitu, dengan turunnya malaikat utusan Allah SWT, Jibril a.s, untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada Rasulullah SAW, yang manusia, bukan melalui jalan wahyu yang lain: seperti ilham, pemberian inspirasi dalam jiwa, melalui mimpi yang benar, atau cara lainnya.¹

Al-Suyuti menulis dalam *al-Itqān*, bahwa jumlah ayat al-Qur'an adalah 114 surat. Menurut riwayat dari Ibnu Abbas r.a bahwa jumlah al-Qur'an 6616 ayat dan jumlah hurufnya 323.671 huruf, sedangkan jumlah katanya 77.934 kata.² Dengan berbagai perbedaan manusia tidak semua bisa menghafal dan dapat memahami dengan baik isi al-Qur'an, hanya manusia yang terpilih yang dapat menghafalnya.

Allah SWT telah menurunkan al-Qur'an sebagai kitab akhir zaman dan menjadi sumber agama Islam pertama dan utama. Al-Qur'an juga sebagai kitab penyempurna kitab-kitab terdahulu. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syari'ah dan akhlak dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut. Jadi, mempelajari al-Qur'an adalah suatu kewajiban.³ Seorang muslim dituntut tidak hanya

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 25

² Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : Teras, 2013), hlm. 7.

³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 1994), hlm. 37.

sekedar mampu membaca al-Qur'an dengan fasih saja, tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Dengan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkannya manusia akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pemahaman baca tulis al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur'an. Dengan kita menguasai pemahaman baca tulis al-Qur'an begitu juga kita akan dapat mengetahui dengan baik apa yang dimaksud dari al-Qur'an.

Mengingat pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan manusia tentunya perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Karena pendidikan sejak dini merupakan masa terpenting dan mendasar dalam kehidupan. Dimana usia dini adalah masa jernihnya otak, karena otak masih belum memikirkan banyak hal seperti orang dewasa, otak usia dini masih mudah mengingat segala sesuatu yang ditangkap.

Tidak hanya itu, fase kanak-kanak adalah fase pelatihan untuk melaksanakan peran yang dituntut dari setiap makhluk hidup di masa depannya karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Setiap orang yang mengaku bahwa dirinya adalah muslim, sudah seharusnya mengikuti segala perintah dan menjauhi larangan Allah yang tertulis dalam al-Qur'an. Mengikuti petunjuk berarti memahami, mempercayai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan seseorang tidak akan memahami isinya, apabila ia tidak mempelajarinya, pada dasarnya kewajiban mempelajari bukan semata-mata karena ia muslim, tetapi dalam dunia pendidikan, semua orang wajib mempelajarinya, karena ia tidak lain adalah sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.

Banyak dijumpai diberbagai daerah ketika anak-anak telah menginjak remaja, mereka merasa tidak lagi harus mempelajari ajaran Islam lebih lanjut. Umumnya mereka mempelajari ajaran Agama Islam pada saat anak-anak bahkan ada yang merasa malu ketika mengaji saat sudah dewasa. Kegiatan diberbagai daerah pada saat anak-anak yaitu ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan tradisi mengaji setelah shalat maghrib. Biasanya di desa-

desa banyak yang mengadakan tradisi mempelajari membaca al-Qur'an, mempelajari kitab fiqh dan ajaran-ajaran Islam lainnya.

Perkembangan teknologi yang pesat sangat berpengaruh dalam hal ini, karena banyaknya teknologi yang berkembang pesat seperti handphone, televisi dan game (*play station*). Dan juga jejaring sosial seperti Facebook, Youtube, Twitter, Instagram dan lain sebagainya. Oleh karena itu kebanyakan bagi mereka yang baru mengenal usia remaja lebih memilih untuk bermain handphone, menonton televisi dan bermain game atau untuk bermain Facebook, Youtube, Twitter, Instagram dan lainnya yang tentunya lebih mengasyikkan dibandingkan mengaji ataupun belajar baca tulis al-Qur'an. Disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk tetap membimbing anaknya supaya tetap mau mempelajari ajaran agamanya dan tidak terpengaruh oleh arus globalisasi.

Lestari memaparkan bahwa pendidikan pertama yang didapat anak berlangsung dalam lingkungan keluarga, tetapi hakikat anak sebagai warga sekolah ialah kedudukan anak sebagai peserta didik atau siswa. Pendidikan anak adalah tugas orang tua, tetapi dalam lingkungan sekolah peran guru yang sangat penting. Peserta didik sebagai subjek didik, tidak akan lepas dari peran guru dan orang tua dalam membantu perkembangan dirinya dan tiap peserta didik tetap mempunyai potensi sendiri-sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai wahana yang tepat dalam membantu pengembangan peserta didik.⁴

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pengaktualisasikan potensi kreatifitas peserta didik. Sebab selama ini dalam proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu mengembangkan keinginan-keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal hanya sedikit memberi ruang terhadap pengembangan afektif dan psikomotorik sehingga mental yang dilatih hanya berpusat pada pengetahuan dan pemahaman logis.

⁴ Ria Yuni Lestari (2016), "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Jurnal Untirta Civic Education*, vol. 1, No. 2, hlm. 137.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar peserta didik memiliki peluang untuk menunjukkan kepada orang tua dan teman-teman apa yang sedang dipelajarinya. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler para pendidik memberikan bimbingan dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat merangsang cara berfikir anak ke hal-hal yang baru, kreatif, dan memiliki keberanian.

SMP Negeri 2 Karanganyar merupakan lembaga pendidikan berbasis umum yang sangat memungkinkan bagi peserta didiknya untuk bisa memahami atau setidaknya dapat membaca al-Qur'an. Istilah baca tulis al-Qur'an sendiri di SMP Negeri 2 Karanganyar sering disebut dengan BTQ yang sama kepanjangannya dengan (Baca Tulis Al-Qur'an). Istilah BTQ sudah muncul sejak tahun 2010 dengan sesuai minat siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an. Baru mulai tahun 2018 mendapat kebijakan dari pemerintah daerah Kabupaten Kebumen untuk setiap SMP/MTs diwajibkan mengadakan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an. Oleh karena itu, SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen mewajibkan siswanya mengikuti ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dari kelas VII sampai kelas VIII.

Dalam pelaksanaannya dimulai setelah jam belajar mengajar yaitu pukul 12.30 sampai pukul 14.00 WIB dan dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu. Setiap kelas mendapatkan kesempatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dua kali dalam sebulan dengan bergilir sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah. Pengelompokkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an disesuaikan dengan kelas mereka masing-masing seperti saat pembelajaran sekolah. Dengan keterbatan guru pengampu, Alhamdulillah SMP negeri 2 Karanganyar bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dengan baik dan diharapkan terus berkembang lebih baik lagi.

Hasil wawancara dengan Bapak Turyono, S.Ag yang merupakan salah satu guru PAI sekaligus sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen, menyatakan

bahwa “salah satu problem pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar adalah banyaknya peserta didik yang kurang, bahkan belum bisa membaca dan menulis al-Qur’an, hal itu menyebabkan adanya kesenjangan diantara peserta didik”. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi, guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu memecahkan permasalahan yang terjadi karena merekalah yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan operasional pendidikan dan pengajaran.⁵

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca al-Qur’an bagi peserta didik, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar dapat menguasai ilmu Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ). Karena dengan kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya. Dalam hal ini, tentunya diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengajaran materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku khususnya di SMP Negeri 2 Karanganyar.

Dari berbagai permasalahan yang ada, maka SMP Negeri 2 Karanganyar mengadakan sebuah kegiatan dimana kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar baca tulis al-Qur’an. Kegiatan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an. Kegiatan baca tulis al-Qur’an yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karanganyar pada mulanya belum tertata pengelolaannya, namun sekarang SMP negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen mampu mengadakan kegiatan dengan baik, walaupun masih sedikit sekolah yang berani mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an padahal sudah diberikan anjuran untuk mewajibkan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an oleh pemerintah daerah.

Program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an mendapatkan apresiasi tersendiri oleh orang tua peserta didik karena dapat meningkatkan

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Turyono, Pembina Esktrakurikuler BTQ di ruang guru, pada Selasa 16 April 2019.

pengetahuan anaknya lebih dalam tentang ajaran Islam. Bahkan dengan adanya ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an pada tahun ini peserta didik yang masuk ke SMP Negeri 2 Karanganyar lebih meningkat, dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Dalam hal ini pengetahuan pendidikan agama Islam sangat berpengaruh bagi siswa dalam segala hal, dan menjadi acuan bagi pengetahuan pembelajaran yang lainnya. Karena pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi dasar utama bagi setiap individu dalam proses setiap jenjang pendidikan.

Semangat guru SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen, mampu menjadikan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an lebih unggul dari sekolah yang lain, terbuktinya hal tersebut dilihat dari wajib dan tidaknya kegiatan ini. Baru SMP Negeri 2 Karanganyar yang mampu mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dengan baik, karena tidak mudah dalam pelaksanaannya. Banyaknya siswa yang kurang minat dalam kegiatan ini menjadikan suatu hambatan, dan SMP Negeri 2 Karanganyar mampu mengatasinya dengan cara absensi secara ketat dan bagi siswa yang membolos diberikan hukuman dengan memanggilnya keruang guru untuk diberikan peringatan, kalau sampai 3 kali tidak berangkat maka diberikan sanksi untuk membelikan al-Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini tidak sembarang menggunakan guru pengajar, harus ada guru khusus yang benar-benar menguasai ilmu baca tulis al-Qur'an sekaligus hal-hal yang terkait pengajarannya seperti metode baca tulis al-Qur'an dan lain-lain. Sehingga kepala sekolah memberikan amanah kepada guru pendidikan agama Islam untuk menentukan guru pengampu yang akan membantunya dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an. Dalam hal ini guru pengampu diambil dari guru yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen. Dengan kerjasama yang baik guru pengajar kegiatan baca tulis al-Qur'an ini ada 5 guru pengampu dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Dengan masih adanya siswa yang kurang dalam pengetahuan baca tulis al-Qur'an, maka diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik untuk

menambah wawasan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya dan bekal di akhirat nanti.

Dengan demikian, langkah yang dapat diambil guru yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an guna membantu pembelajaran agama peserta didik, dan menambah pengetahuan dasar agama yang lebih baik lagi. Dengan adanya ekstrakurikuler atau jam tambahan tersebut, maka setidaknya sedikit bisa membantu mengurangi kesulitan-kesulitan peserta didik untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memberikan peluang waktu yang baik untuk belajar siswa ketimbang bermain setelah sekolah yang menghabiskan waktu dengan kurang berkualitas.

Diantara lembaga pendidikan formal yang ada di Kecamatan Karanganyar, SMP Negeri 2 Karanganyar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan mampu mewajibkan ekstrakurikuler tersebut. Berangkat dari kenyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) yang ada di SMP Negeri 2 Karanganyar, yang kemudian penulis beri judul "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen*".

B. Fokus Kajian

Untuk mempermudah penulis mengkaji lebih mendalam tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen maka penulis memfokuskan penelitian ini pada siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang menjadi dasar pertimbangan peneliti dalam pemilihan judul ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk perkembangan selanjutnya, diantaranya :

- a. Bagi SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen yang menjadi fokus penelitian hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) peserta didik.
- b. Bagi pendidik dapat memberikan masukan dalam mengambil langkah-langkah atau cara, untuk meningkatkan kualitas data dalam pembinaan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pelajaran tentang al-Qur'an.
- c. Bagi peserta didik dapat memberikan wawasan tentang masukan pentingnya mempelajari dan memahami al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.
- d. Menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian khususnya penulis.

E. Kajian Pustaka

Keberadaan kajian pustaka adalah mutlak untuk mengajak peneliti lebih mendalami dan menguasai pengetahuan yang berkaitan erat dengan

rumusan masalah⁶ kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.

Diantaranya:

Pertama, penelitian dari saudara Anggit Fajar Nugroho yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Estrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*". Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh yang ada di dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Adapun persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang baca tulis al-Qur'an di lembaga pendidikan formal. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Anggit Fajar Nugroho meneliti tentang pengaruhnya yang menggunakan metode penelitian kuantitatif serta pada lokasi, waktu, dan jenjang pendidikan yang diteliti, sedangkan penulis meneliti tentang pelaksanaannya dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulannya, penelitian yang dilakukan oleh Anggit Fajar Nugroho adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an namun ia melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan pada penelitian penulis fokus kepada bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Kedua, Nisvi Nailil Farichah dengan judul "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang*". Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 70.

yang penulis teliti, adapun persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi, dan waktu penelitiannya. Kesimpulannya, didalam penelitian yang dilakukan oleh Nisvi Nailil Farichah adalah kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk siswa yang minat saja sedangkan didalam penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an, dan sama-sama meneliti bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.

Ketiga, dalam skripsinya Septi Riani yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga*". Dalam skripsinya tersebut menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga. Persamaan antara penulis dengan Septi Riani yakni sama-sama penelitian kualitatif yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan yang berarti kegiatan dari awal sampai akhir dari pembelajaran baca tulis al-Qur'an akan tetapi penelitian ini berada dalam mata pelajaran al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis berada di luar jam pelajaran atau ekstrakurikuler, serta beda pada lokasi, waktu yang diteliti. Kesimpulannya, dalam penelitian Septi Riani meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang berarti masuk dalam pembelajaran sekolah, dan dilakukan pada jam pelajaran sekolah sebagai tambahan, karena tidak termasuk kedalam kurikulum. Sedangkan yang peneliti teliti adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berarti diluar jam pelajaran namun masih dalam lingkup sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, Kajian Teori. Membahas tentang pengertian kegiatan ekstrakurikuler, baca tulis al-Qur'an, pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler

Bab *Ketiga*, Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, setting dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

Bab *Keempat*, Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Bab *Kelima*, Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam kegiatannya meliputi 3 langkah, yang *pertama* yaitu perencanaan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dalam perencanaannya mencakup tujuan, materi dan metode, merencanakan perangkat pembelajaran, merencanakan pengelompokan siswa.

Kedua pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi, waktu yang dilakukan adalah setelah selesai jam pelajaran sekolah yaitu dimulai pukul 13.30 sampai pukul 14.30 WIB sesuai dengan jadwal. Mengingat jumlah guru pengampu yang masih terbatas yaitu baru 5 orang, sedangkan jumlah kelas yang di ampu ada 16 kelas, maka dalam proses pelaksanaannya masing-masing kelas setiap bulan mendapatkan kesempatan 2 kali pertemuan. Dengan jadwal sebagai berikut, untuk kelas VIII A-D di hari Rabu minggu ke 1 dan 3, untuk kelas VIII E-H di hari Rabu minggu ke 2 dan 4. Sedangkan untuk kelas VII A-D di hari Sabtu minggu ke 1 dan 3, untuk kelas VII E-H di hari Sabtu minggu ke 2 dan 4. Yang selanjutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut: menyiapkan siswa, mengucapkan salam, berdoa, melakukan absensi daftar hadir, mengulang sedikit pelajaran minggu sebelumnya, presentasi dan penjelasan guru dengan sebuah ayat, siswa menirukan pembacaan guru, guru memberikan kesempatan siswa membaca satu per satu, memberikan Tanya jawab, dan mengevaluasi.

Ketiga, mengevaluasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Kebumen ini diberikan kepada siswa pada saat awal pembelajaran, ditengah-tengah pelajaran guru memberikan tes pertanyaan dites kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang diajarkan, pada saat akhir pelajaran, dari situlah guru akan mengetahui

bagaimana masing-masing siswa dalam memahami pembelajaran setiap pertemuan, yang nantinya hasil akhir akan diakumulasikan dan dimasukkan ke dalam raport siswa di akhir semester.

B. Saran-saran

Agar lebih berhasil dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an, penulis menyarankan:

1. Perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebaiknya disusun secara sistematis agar pembelajaran memiliki acuan yang tersusun. Sehingga jika diperlukan sebuah penambahan dan pengembangan materi akan lebih jelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebaiknya bukan hanya terfokus pada kemampuan siswa-siswi membaca al-Qur'an akan tetapi memperluas wawasan pengetahuan membaca al-Qur'an.
3. Seharusnya ada pembaharuan metode atau strategi pembelajaran terhadap peserta didik di dalam kelas, dengan demikian peserta didik merasa tidak jenuh ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.
4. Perhatian guru seharusnya ditingkatkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, karena peserta didik yang dihadapi banyak.
5. Perhatian dari pihak sekolah (Kepala Sekolah, Bag. Kurikulum, guru) dan orang tua harus lebih ditingkatkan.

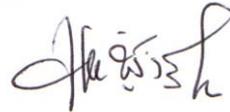
C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik moril maupun materilnya. Penulis menerima saran dan kritikan atas penelitian ini, penulis yakin tidak ada yang sempurna pasti semuanya mempunyai kekurangannya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi yang membacanya. *Aamiin yaarobbalalaamin.*

Purwokerto, 17 Juli 2019



Zakiyah Mufidatun Istiqomah
NIM. 1522402169



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashori, Agus Hasan dan Muhammad Syu'aib Al Faiz. 2006. *Terjemah Riyadhus Shalihin/Imam Nawawi*. Surabaya: Duta Ilmu.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama.
- Gufron, Muhammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Imam. 2004. *Sholih Muslim, Juz 1*. Semarang: Toha Putra.
- Muslim, Imam. 2008. *Shahih Muslim*. Lebanon: Dar AlKotob Al-Ilmiyah.
- Nur, Muhammad Ilham. 2017. *Ketika Al-Qur'an Tak Lagi Diagungkan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung : Mizan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surin, Bachtiar. 2012. *Alkanz: Terjemah & Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Titian Ilmu Bandung.
- Suryosubroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umamah, Latifatul. 2017. *Misteri di Balik Penamaan Surat-Surat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- A. Suwanto, Sobandi, Rasto. 2012. "Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran", *Jurnal Manajerial*. Vol. 10, No. 20. (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/147246-ID-implementasi-proses-pembelajaran-dalam-m.pdf>, diakses tanggal 16 Juli 2019 jam 11.02).
- Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2015. *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*. Jakarta: Tim Penyusun. (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://paisjember.files.wordpress.com/2016/02/pedoman-umum-ekstrakurikuler-smp.pdf>, diakses tanggal 14 Juli 2019 jam 15.11).
- Jamhuri, M. 2016. "Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantoro Purwosari", *Jurnal al-Murobbi*. Vol.1, No.2. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.yudhata.ac.id/v2.index.php/pai/article>, diakses pada tanggal 14 Juli 2019 jam 15.11)
- Janice, Astrella. 2014. "Studi Tantang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) dalam Pembangunan Desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Nol. 3, No. 3. (<https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>, diakses pada tanggal 14 Juli 2019 jam 15.40)
- Kurniawan, Budi dkk. 2017. "Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif", *Journal Of Mechanical Engineering Education*. Vol. 4, No. 2. (<https://www.researchgate.net>, diakses pada tanggal 14 Juli 2019 jam 16.00)

- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Jurnal Untirta Civic Education*. Nol. 1, No. 2. (<https://jurnal.untirta.ac.id>, diakses pada tanggal 14 Juli 2019 jam 16.00)
- Lisa, Nyimas. 2017. "Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 1, No. 1. (<https://ejournal.unib.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Juli 2019 jam 12.33)
- Srijatun. 2017. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", *Jurnal Pendidikan Islam*. Nol. 11, No. 1. (<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/index>, diakses pada tanggal 11 juli 2019 jam 14.45)

